

Buletin

TEL - U



Telkom University Raih
Sertifikat Akreditasi Internasional

2 Prodi Telkom University
Raih Akreditasi A BAN-PT

Melalui Metode Coarse to Fine Search,
Jangkung Raharjo Raih Gelar Doktor

Dosen FRI Gelar ABDIMAS
Tentang Bully

Usai Terima Akreditasi Dunia Bidang Engineering,
Telkom University Luluskan 1220 Wisudawan

Ukiran Prestasi Telkom University

Mahasiswi Tel-U Ikut Simulasi
Sidang Umum PBB

Dosen FRI Gelar ABDIMAS Tentang Bully

Topik bullying atau perundungan menjadi hal yang sudah tidak asing lagi di masyarakat khususnya lingkungan sekolah. Baru saja khalayak ramai dikagetkan oleh peristiwa perundungan yang dilakukan oleh siswi- siswi sekolah menengah, terjadi lagi kegiatan serupa yang melibatkan anak-anak sekolah dan parahnya peristiwa perundungan tersebut direkam dan disebarluarkan. Dengan adanya fenomena bullying ini di lingkungan sekolah maka salah satu Program Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Telkom berinisiatif untuk melakukan sosialisasi dan awareness terhadap keberadaan bullying di lingkungan sekolah. Pada Hari Jumat, tanggal 16 Maret 2018, Tim Dosen dari Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom yang diketuai oleh Devi Pratami, MT dan anggota Fida Nirmala, M.Psi, Litasari Suwarsono, M.Psi serta Maria Delarosawati, MT, mengadakan acara seminar yang berjudul "Seminar Bullying, Apa bentuknya? Apa Dampaknya dan bagaimana pencegahannya?".

Acara seminar ini diselenggarakan di Aula TK Sarah Shabrina yang terletak di Jalan Parakan Saat no 60. Acara tersebut dihadiri oleh 42 peserta yang berasal dari lingkungan Taman Kanak-Kanak (TK) dan Kelompok Bermain (Kober) daerah Arcamanik Bandung seperti TK Albiruni, TK Bunda Asuh Nanda, TK Esa Saputra, TK Kasanda, TK Nursalam, TK sabilulungan, TK Eka Saputra, TK Picu Pacu, TK Putra I, TK Permata Bunda, TK Larissa, TK Nusa Indah, TK Aisyaisiyah, TK Badak Putih, TK Paripurna, TK Nursalam, Paud Zuhrotul Azhar, TK Anak Ceria, TK Fathurochman, Paud Anggrek, KB Eka Saputra, PAUD Anggrek serta beberapa perwakilan guru BK dari sekolah menengah pertama. Mengapa dilakukan di kawasan Taman Kanak-kanak? Karena pembentukan karakter sebenarnya ditentukan sejak usia dini. Peran orang tua, guru, teman, dan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi perilaku anak.



Narasumber yang berasal dari Dosen di Universitas Telkom ini membuka sesi pertama seminar dengan mengenalkan apa sebenarnya bullying dan fenomenanya. "Bullying pada dasarnya adalah mengganggu, mengusik secara terus menerus, bentuk bullying di sekolah bisa berupa mengejek, menyakiti fisik seperti menjambak, mencubit dan mengganggu anak yang berbeda dengannya" ujar Fida Nirmala, M.Psi, yang sedang menempuh Program Doktorat Psikologi Universitas Padjadjaran Bandung. "Pada umumnya topik yang biasanya dijadikan bullying sedari dulu adalah nama orang tua, mereka menggunakan nama orang tua untuk dijadikan bahan ejekan" tambah Litasari. Hal tersebut juga terjadi di salah satu sekolah tempat salah satu peserta. Apa saja yang menyebabkan seseorang menjadi pelaku bullying adalah pola asuh yang permisif, terlalu keras, kurang supervisi dari orang tua dan mencontoh lingkungan sekitar, bisa jadi justru dari orang tuanya.

Adapun ciri pelaku bullying adalah agresif berlebihan, destruktif, menodminasi anak lain, mudah frustrasi, dan salah menginterpretasikan perilaku orang lain. Dilain pihak, bagaimana ciri-ciri anak yang terkena bullying? Litasari menguraikan ciri-ciri anak yang menjadi korban bullying diantaranya adalah tiba-tiba enggan pergi ke sekolah, sering sakit secara tiba-tiba, mengalami penurunan nilai, barang yang dimiliki ada yang rusak atau hilang, sering bermimpi buruk atau susah terlelap, rasa amarah atau benci yang mudah meluap atau meningkat, sulit berteman dengan teman yang baru, memiliki tanda fisik seperti memar atau luka. Lantas apa yang harus dilakukan untuk mencegah perilaku bullying di sekolah? "Sekolah harus turun serta dalam memotong mata rantai peristiwa bullying karena pelaku bullying biasanya merupakan korban dari bullying itu sendiri dulunya" ujar Litasari selaku narasumber acara sesi kedua. "Sekolah harus turun serta untuk menghentikan dan mencegah perilaku bullying, karena berdasarkan dari suatu riset, peranan sekolah menuntaskan bullying dapat mencegah perilaku bullying sebanyak 15-50%, apalagi seluruh elemen sekolah mulai dari Kepala sekolah, Guru, staf, orang tua, murid, bahkan ibu kantin juga ikut serta dalam menghentikan bullying"

Dosen FRI Gelar ABDIMAS Tentang Bully



Sekarang waktu bullying yang awalnya berbatas waktu dan tempat, kini bisa jadi dimana saja dan dalam waktu kapan saja. Bullying jenis ini disebut dengan Cyberbullying. Bullying ini dilakukan dengan menggunakan media internet seperti social media, forum, email dan sebagainya. "Jika dulu perilaku bullying mungkin bisa dihitung dengan jadi, kini pelaku bullying bisa sangat banyak dan tidak teridentifikasi" Ujar Lita kepada peserta. " Di luar negeri cyberbullying sudah memakan korban oleh karena itu disetiap forum-forum online terdapat moderator yang sangat concern terhadap bullying". Merupakan pekerjaan rumah yang sangat berat bagi orang tua dan guru yang hidup di generasi gadget mengenai fenomena cyberbullying ini. Dengan adanya seminar tersebut, guru, orang tua akan semakin waspada terhadap aksi bullying dan turun serta dalam pencegahannya agar tidak menjadi tradisi.

Dosen FRI Gelar ABDIMAS Tentang Bully



USAI TERIMA AKREDITASI DUNIA BIDANG ENGINEERING, TELKOM UNIVERSITY LULUSKAN 1220 WISUDAWAN

Belum terhitung lama Telkom University menyabet pengakuan dunia melalui QS Stars World Rank University, pada bulan ini kembali meraih sertifikat akreditasi Internasional pada bidang keinsinyuran (engineering education platform) dari Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE). Penyerahan sertifikat yang dilakukan di Jakarta tersebut kukuhkan Telkom University sebagai Universitas berbasis ICT berkelas dunia.



Universitas dengan jumlah mahasiswa aktif sekira 30 ribu ini, terpicu untuk menjadi perguruan tinggi berstandar kualifikasi Internasional karena kebutuhan inovasi dan perkembangan zaman yang demikian pesat, "Jepang pada tahun 1950 miliki mimpi seperti Indonesia, tetapi saat ini, kita yang bermimpi seperti Jepang, sangat mungkin terjadi karena kita terlalu lama berdiam diri, saatnya bekerja lebih keras lagi, tidak terlena, agar kita tidak tertinggal untuk kedua kalinya" jelas Rektor Telkom University, Profesor Mochamad Ashari.



Sebelumnya, deretan pengakuan dunia telah didapat oleh Telkom University, di mulai dengan sertifikasi ISO 20000-1: 2011, tentang manajemen dan layanan teknologi informasi. Ini tidak mengagetkan karena memang Telkom University sejak awal sudah lebih dulu menjadi perguruan tinggi terdepan dalam bidang teknologi informasi, bahkan hingga hari ini teknologi informasi menjadi tema utama dalam Visi dan Misi nya. Menurut daftar di Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (Riset Dikti), belum ditemukan di Indonesia Universitas peraih pengakuan ini.

Pengakuan lainnya, akreditasi internasional QS Stars, di mana Telkom University ditempatkan pada posisi Bintang 5, dalam bidang Innovation, Inclusiveness, Employability, dan Teaching. "Pengakuan itu hanya simbol capaian, artinya ini berbanding lurus dengan upaya kita semua seluruh stakeholders Telkom University, kontribusi pendidik yang konsisten dengan kualitas, penyelenggaraan pendidikan yang terus mengikuti zaman, dan adaptasi teknologi yang selalu kami sesuaikan, ini adalah hasil kerja kolektif" lanjut Ashari dalam kesempatan lain.

Dalam 4 tahun terakhir ini, Telkom University hadir sebagai perguruan tinggi dengan performa terbaik, kondisi ini tentu didukung oleh kemitraan Nasional dan Internasional yang progressif. Terbaru, Universitas kenamaan Amerika Serikat University of Arizona, menggaet Telkom University sebagai partner Global Micro-Campus Network yang berkedudukan di Indonesia. "kemitraan penting bagi kami, karena inklusifitas akademik menjadi tanda bahwa kita sedang berada dalam globalized world" pungkasnya.

**USAI TERIMA
AKREDITASI DUNIA
BIDANG ENGINEERING,
TELKOM UNIVERSITY
LULUSKAN 1220
WISUDAWAN**

Sejauh ini, sebaran Alumni Telkom University ada di 30 Negara. Dan beberapa kegiatan Telkom University sudah memasuki konsep Internasionalisasi, pertukaran pelajar dan dosen, hingga kemitraan dalam penelitian dan pengembangan akademik lainnya. Telkom University juga menyediakan housing khusus untuk mahasiswa Internasional. Fasilitas yang dibangun dan akan terus berkembang, housing mahasiswa Nasional sebanyak 18 Tower dengan kapasitas 7300 mahasiswa, sport centre baik indoor dan outdoor, open library yang dalam penilaian beberapa media massa disebut sebagai the coolest library in Indonesia.

Untuk menunjang pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, Telkom University menyediakan beasiswa pendidikan hingga total 30 Milyar, dana pendidikan ini di luar pembiayaan untuk beasiswa prestasi yang pada tahun ini mencapai 950 juta untuk 448 mahasiswa berprestasi. Dan akan tersu bertambah pada tahun-tahun berikutnya, mengikuti jumlah capaian prestasi mahasiswa dalam skema Nasional maupun Internasional.





2 Prodi Telkom University Raih Akreditasi Unggul

Dua program studi Telkom University berhasil meraih akreditasi A pada Selasa, (27/3). Kedua program studi tersebut adalah S1 Sistem Informasi (Fakultas Rekayasa Industri) dan S1 Desain Produk (Fakultas Industri Kreatif).

Dua prestasi tersebut kembali menambah torehan akreditasi di Telkom University, dari yang sebelumnya berjumlah 18 menjadi total 20 program studi yang terakreditasi dari total program studi 32.

Dalam kurun waktu yang relatif singkat Telkom University mampu membuktikan kualitas sarana dan prasana pendidikan untuk menjadi salah satu pusat pengetahuan di Jawa Barat. Seperti yang diungkapkan ketua program studi S1 Sistem Informasi, Dr. Tien Fabrianti Kusumasari.

“Raihan akreditasi di salah satu program studi kita menjadi indikasi bahwa Telkom University mampu menjadi pusat pengetahuan di Jawa Barat, kami tentu tidak berpuas diri, kedepannya jumlah akreditasi di Telkom University perlu terus ditingkatkan” ungkap Dr. Tien.

“Dengan akreditasi ini lulusan kampus (Telkom University) bisa memenuhi kebutuhan industri saat ini.” Kaprodi Desain Produk Asep Sufyan M.A, Menambahkan.

Di hari yang sama, Telkom University meluluskan 1220 wisudawan (27/3). Banyak diantaranya yang telah bekerja di industri. Serapan industri yang begitu tinggi tersebut dipengaruhi oleh beberapa akreditasi internasional seperti IABEE yang beberapa pekan lalu di raih oleh Telkom University.

BERITA FOTO



Dosen Fakultas Rekayasa Industri Menyerahkan Alat Pemanggang dan pencetak Opak Secara Modern di Kabupaten Bandung & Kabupaten Sumedang Pada Kamis, 29 Maret 2018

MEDIA EXPOSURE

MEDIA CETAK

Ukiran Prestasi Telkom University



BELUM terhitung lama, Telkom University menyabet pengakuan dunia melalui QS Stars World Rank University, pada Maret 2018 kembali meraih sertifikat akreditasi internasional pada bidang keinsinyuran (*engineering education platform*) dari Provisional Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (Provisional IABEE). Penyerahan sertifikat yang dilakukan di Jakarta tersebut kukuhkan Telkom University sebagai universitas berbasis ICT berkelas dunia.

Universitas dengan jumlah mahasiswa aktif sekitar 30 ribu tersebut terpicu untuk menjadi perguruan tinggi berstandar

kualifikasi internasional karena kebutuhan inovasi dan perkembangan zaman yang demikian pesat.

"Jepang pada tahun 1950 memiliki mimpi seperti Indonesia, tetapi saat ini, kita yang bermimpi seperti Jepang. Sangat mungkin terjadi karena kita terlalu lama berdiam diri, saanya bekerja lebih keras lagi, tidak terlena, agar kita tidak tertinggal untuk kedua kalinya," jelas Rektor Telkom University Profesor Mochamad Ashari.

Sebelumnya, deretan pengakuan dunia telah didapat oleh Telkom University. Mulai dari sertifikasi ISO 20000-1: 2011 tentang manajemen dan

layanan teknologi informasi. Ini tidak mengagetkan karena memang Telkom University sejak awal menjadi perguruan tinggi terdepan dalam bidang teknologi informasi. Bahkan, hingga hari ini, teknologi informasi menjadi tema utama dalam visi dan misinya.

Menurut daftar di Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (Riset Dikti), belum ditemukan di Indonesia universitas peraih pengakuan tersebut.

Pengakuan lainnya, akreditasi internasional QS Stars, yaitu Telkom University ditempatkan pada posisi bintang 5, dalam bidang *Innovation, Inclusiveness,*

employability, dan teaching.

"Pengakuan itu hanya simbol capaian, artinya ini berbanding lurus dengan upaya kita semua seluruh *stakeholders* Telkom University, kontribusi pendidik yang konsisten dengan kualitas, penyelenggaraan pendidikan yang terus mengikuti zaman, dan adaptasi teknologi yang selalu kami sesuaikan, ini adalah hasil kerja kolektif," lanjut Ashari dalam kesempatan lain.

Dalam 4 tahun terakhir ini, Telkom University hadir sebagai perguruan tinggi dengan performa terbaik, kondisi ini tentu didukung oleh kemitraan nasional dan internasional yang progresif. Terbaru,

Universitas kenamaan Amerika Serikat University of Arizona menggaet Telkom University sebagai partner Global Micro-Campus Network yang berkedudukan di Indonesia.

"Kemitraan penting bagi kami, karena inklusivitas akademik menjadi tanda bahwa kita sedang berada dalam *globalized world*," kata Ashari.

Sejauh ini, sebaran alumni Telkom University ada di 30 negara, dan beberapa kegiatan Telkom University sudah memasuki konsep internasionalisasi, pertukaran pelajar dan dosen, hingga kemitraan dalam penelitian dan pengembangan akademik lainnya.

Telkom University juga menyediakan *housing* khusus untuk mahasiswa internasional. Fasilitas yang dibangun

dan akan terus berkembang, *housing* mahasiswa nasional sebanyak 18 tower dengan kapasitas 7.300 mahasiswa, *sport Centre*, baik *indoor* maupun *outdoor*, *open library* yang dalam penilaian beberapa media massa disebut sebagai *the coolest library in Indonesia*.

Untuk menunjang pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, Telkom University menyediakan beasiswa pendidikan hingga total Rp 30 miliar. Dana pendidikan ini di luar pembiayaan untuk beasiswa prestasi yang pada tahun ini mencapai 950 juta untuk 448 mahasiswa berprestasi. Angka tersebut akan terus bertambah pada tahun-tahun berikutnya, mengikuti jumlah capaian prestasi mahasiswa dalam skema nasional maupun internasional. [*]

MEDIA EXPOSURE

MEDIA ONLINE

NO	MEDIA	TANGGAL	JUDUL	NARASUMBER
1	kumparan.com	24 Maret 2018	Milenial Antusias Ikuti Sosialisasi Pemilu	Azka Ismail (Mahasiswa Tel-U) Reni Suarno (Direktur CEPP) Ade Irma Susanty (Dekan FKB) Jabar Ferdhiman Bariguna (Komiioner KPU)
2	jabar.tribunnews.com	27 Maret 2018	Kisah Sarah Peraih Cumlaude Universitas Telkom, Sempat Jadi MC untuk Menambah Uang Kuliah	Siti Sarah Dwi Nahla (Alumni FKB Tel-U)
3	kumparan.com	28 Maret 2018	Mahasiswi Tel-U Ikut Simulasi Sidang Umum PBB	Putri Anggita (Mahasiswi Tel-U)
4	manado.tribunnews.com	22 Maret 2018	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Dievaluasi Kemenpan RB, Gimana dengan Pemkot Kotamobagu?	Rini Widyantini (Deputi Kelembagaan dan Tata Laksana Kemenpan RB)
5	mediasulut.co	22 Maret 2018	Pelayanan Publik Berbasis Elektronik Dikembangkan	Ahmad Yani Umar (Kepala Diskominfo Kotamobagy)
6	bandung.merdeka.com	28 Maret 2018	Telkom University raih sertifikat akreditasi internasional	Prof Mochamad Ashari (Rektor Tel-U)

REDAKTUR Dedi Kurnia Syah Putra, **REDAKTUR PELAKSANA** Adrian Wiranata,
DATA & DOKUMEN Adrian Wiranata & Abdullah Adnan, **REPORTER** Adrian Wiranata & Abdullah Adnan,
DESIGN/LAYOUT Adrian Wiranata, **DISTRIBUTOR** Asep Sutisna & Bayu

Segala masukan dan saran terkait publikasi pada konten buletin & website resmi Telkom University
 silahkan menghubungi email : sekpim@telkomuniversity.ac.id